

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan serta saran yang diperoleh dari hasil pengolahan data dalam penelitian ini. Diharapkan kesimpulan dan saran-saran tersebut dapat berguna bagi penelitian berikutnya maupun kegunaan praktis.

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil gambaran umum dari interaksi parasosial pada perempuan dewasa awal yang menjadi komunitas *fans* EXO di Kota Bandung, didapatkan bahwa responden cenderung termasuk pada level obsesif non patologis, yaitu sebesar 65 orang (61,3%). Sedangkan fans yang termasuk pada level obsesif patologis sebesar 41 orang (38,7%).

Jika dilihat berdasarkan aspek dari interaksi parasosial, fans memiliki kategori tinggi pada aspek *task attraction* (100%) dan *identification attraction* (61,3%). Hal tersebut sesuai dengan hasil akhir yang menunjukkan anggota komunitas fans EXO Bandung, tergolong obsesif non patologis. Aspek *task attraction* dan *identification attraction* memang termasuk didalam level obsesif non patologis.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa perempuan dewasa awal yang tergabung dalam komunitas fans EXO ini terdapat 35,8% tergolong interaksi parasosial yang berada pada obsesif patologis. Peneliti mencoba bertumpu pada faktor-faktor yang mempengaruhi parasosial.

Dapat dilihat berdasarkan kepribadian dari fans. Kepribadian yang beragam dapat mempengaruhi perilaku ketertarikan fans terhadap idolanya. Pada orangtua dapat meminimalisir agar anak-anaknya yang belum memasuki tahapan usia dewasa atau remaja, untuk mencoba membuat agar anak tidak menjadi fans yang obsesif patologis dengan mengatur pola asuh yang diberikan terhadap anak. Orangtua dapat bertumpu seperti membuat kepribadian anak yang sesuai, menciptakan self esteem anak yang tinggi.

Maka untuk penelitian selanjutnya dapat mencoba untuk mengkaitkan antara aspek psikologi lainnya seperti kepribadian dan self esteem dengan interaksi parasosial. Agar dapat meminimalisir fans untuk tidak menjadi obsesif patologis.